



HEROKU

Pengenalan Heroku



Pengertian Heroku

- Heroku adalah sebuah cloud platform atau tempat penyimpanan yang menjalankan bahasa pemrograman tertentu.
- Sebagai Platform as a Service (PaaS) yang mensupport beberapa bahasa pemrograman seperti Ruby, Java, Node.JS, Scala, Clojure, Python, PHP dan Go.
- Menggunakan Git sebagai cloud platformnya, agar user bisa dengan seamless melakukan perubahan code dengan cara melakukan Push program yang sudah diubah ke Git.

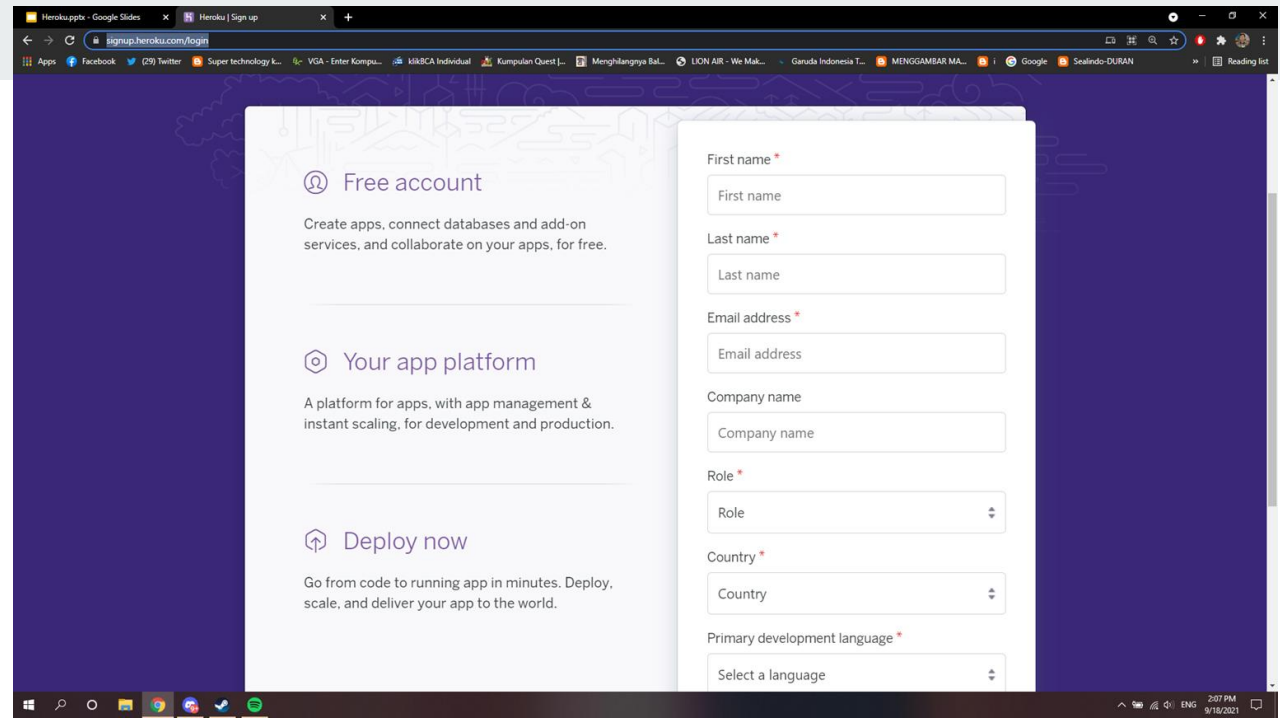


Beberapa Keunggulan Heroku

1. Open-Source
2. Heroku dapat dijadikan sebagai server testing sebelum deploy ke server utama.
3. Dapat dijadikan solusi untuk demo aplikasi.
4. Proses deploy cukup mudah
5. Terdapat SSH ke Virtual Server sehingga dapat dirombak atau di otak-atik sesuai dengan kebutuhan.
6. Dapat dilakukan hanya dengan lewat terminal ataupun CMD.

Pendaftaran dan Instalasi

Pendaftaran / Sign Up Heroku



The screenshot shows the Heroku sign-up page with a dark blue background. The main content area is white and contains three sections: 'Free account', 'Your app platform', and 'Deploy now'. To the right, there is a registration form with the following fields:

- First name *
- Last name *
- Email address *
- Company name
- Role *
- Country *
- Primary development language *

The form fields are white with rounded corners and a light gray border. The 'Role' and 'Country' fields are dropdown menus. The 'Primary development language' field is a select menu. The background of the page features a faint, stylized circuit pattern.

1. Buka website berikut ini <https://signup.heroku.com/login>
2. Maka akan terbuka website seperti digambar. Isilah form yang diberikan dengan email yang valid.

Pendaftaran / Sign Up Heroku (2)



Thanks for signing up with Heroku! You must follow this link within 30 days of registration to activate your account:




Have fun, and don't hesitate to contact us with your feedback.

The Heroku Team
<https://heroku.com>

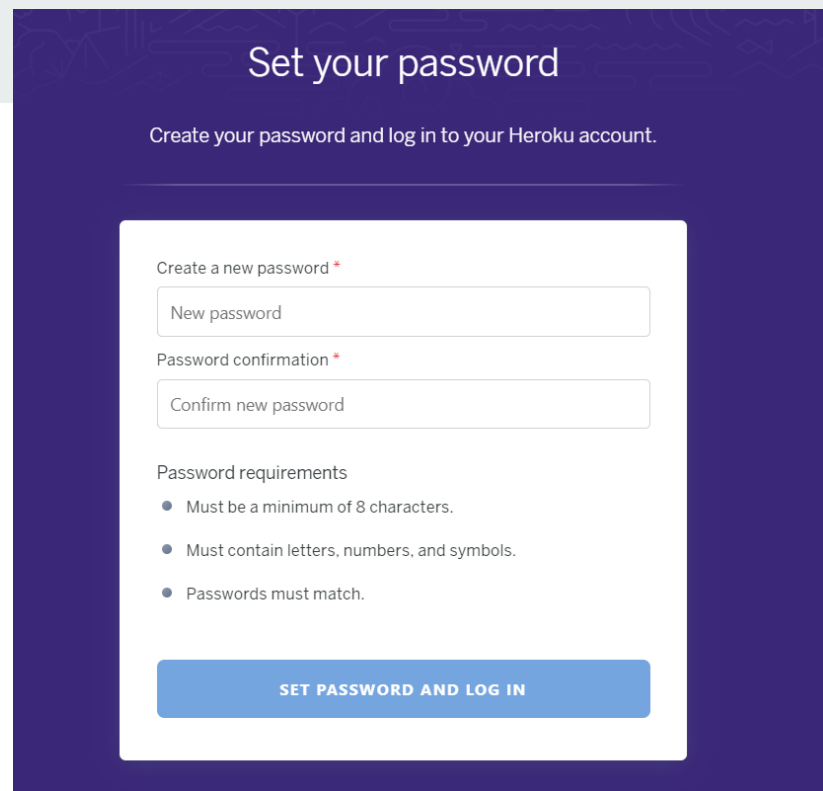
Heroku is the cloud platform for rapid deployment and scaling of web applications. Get up and running in minutes, then deploy instantly via Git.

To learn more about Heroku and all its features, check out the Dev Center:
<https://devcenter.heroku.com/articles/quickstart>

3. Lakukan validasi email melalui email yang sudah dikirim oleh heroku dengan mengklik link yang dikirim.



Pendaftaran / Sign Up Heroku (3)



Set your password

Create your password and log in to your Heroku account.

Create a new password *

New password

Password confirmation *


Confirm new password

Password requirements

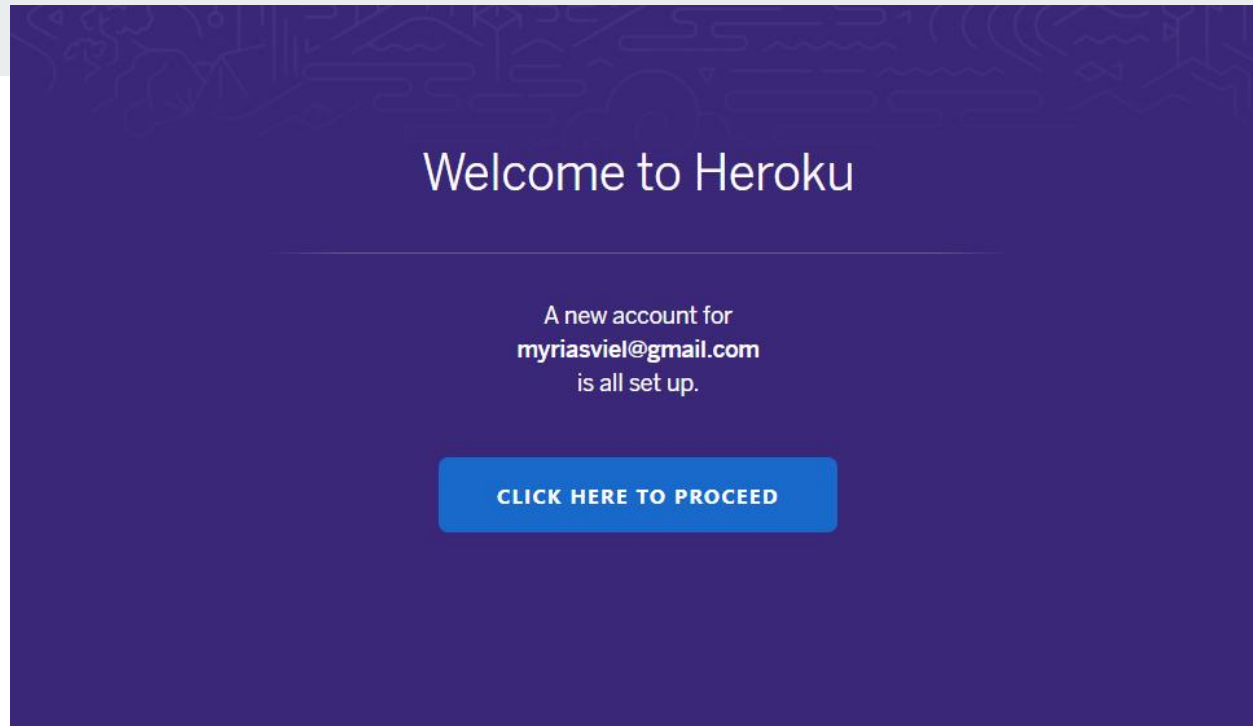
- Must be a minimum of 8 characters.
- Must contain letters, numbers, and symbols.
- Passwords must match.

SET PASSWORD AND LOG IN

4. Setelah mengklik link validasi, maka akan muncul website seperti digambar. Masukkan password baru sesuai keinginan.




Pendaftaran / Sign Up Heroku (4)



5. Setelah itu, akan muncul tampilan seperti digambar. Selamat, akun heroku anda sudah dapat digunakan.

Login ke akun Heroku.



HEROKU

Log in to your account

Email address

Password

Log In

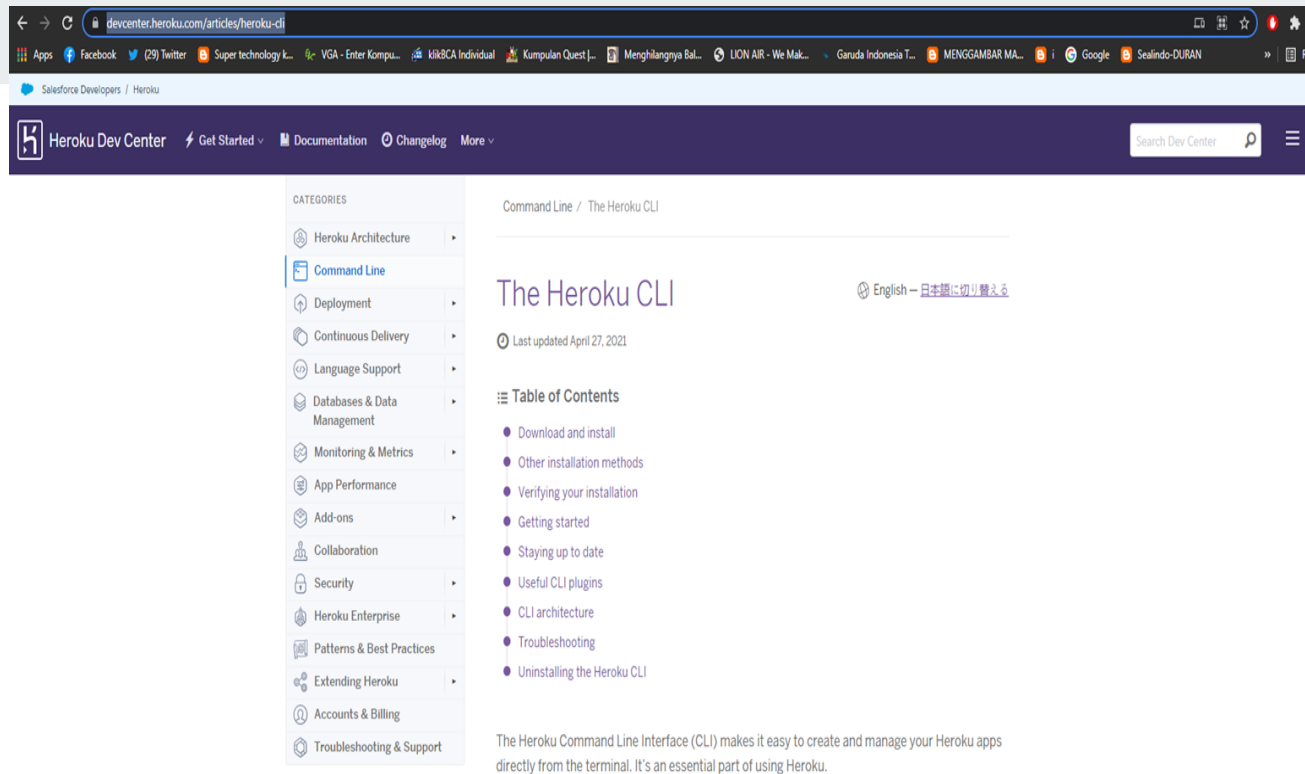
New to Heroku? [Sign Up](#)

[Log in via SSO](#) [Forgot your password?](#)

6. Untuk melakukan login ke akun heroku, login melalui website

<https://id.heroku.com/login>

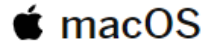
Instalasi Heroku



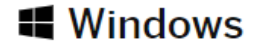
The screenshot shows a web browser displaying the Heroku Dev Center article titled "The Heroku CLI". The browser's address bar shows the URL `devcenter.heroku.com/articles/heroku-cli`. The page has a dark purple header with the Heroku logo and navigation links like "Get Started", "Documentation", "Changelog", and "More". A sidebar on the left lists various categories, with "Command Line" selected and highlighted in blue. The main content area features the article title "The Heroku CLI" in a large purple font, followed by a sub-header "Command Line / The Heroku CLI". Below this, it says "Last updated April 27, 2021". A "Table of Contents" section lists several topics: "Download and install", "Other installation methods", "Verifying your installation", "Getting started", "Staying up to date", "Useful CLI plugins", "CLI architecture", "Troubleshooting", and "Uninstalling the Heroku CLI". At the bottom of the article preview, it states: "The Heroku Command Line Interface (CLI) makes it easy to create and manage your Heroku apps directly from the terminal. It's an essential part of using Heroku."

7. Selanjutnya kita memerlukan Heroku CLI agar anda dapat mengakses heroku melalui komputer anda. Masuklah ke website berikut <https://devcenter.heroku.com/articles/heroku-cli>.

Instalasi Heroku (2)



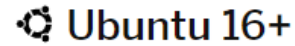
```
$ brew tap heroku/brew && brew install heroku
```



Download the appropriate
installer for your Windows
installation:

64-bit installer

32-bit installer



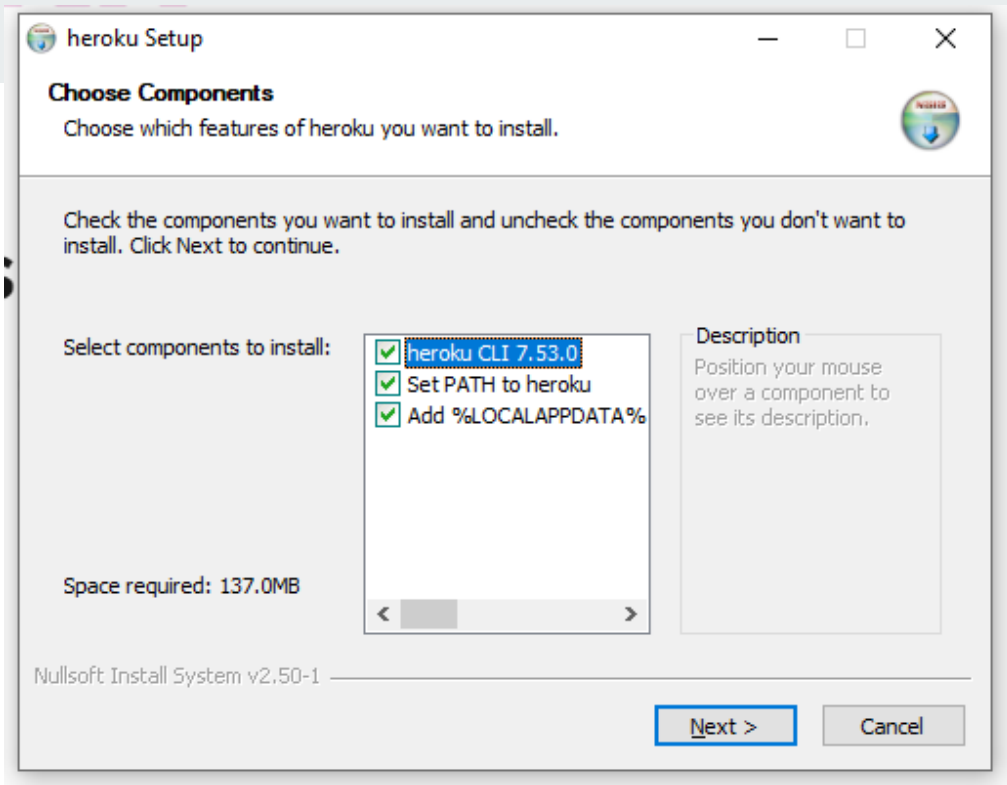
Run the following from your terminal:

```
$ sudo snap install --classic heroku
```

[Snap is available on other Linux OS's as well.](#)

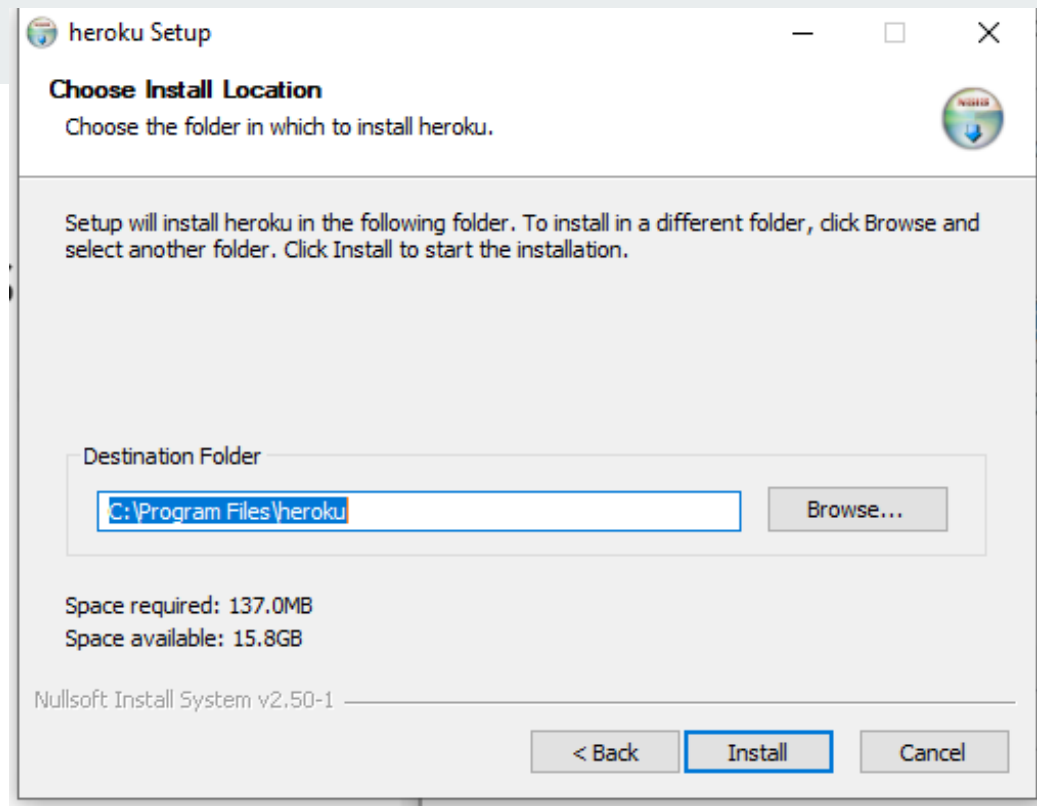
8. Download CLI sesuai dengan sistem yang anda gunakan.

Instalasi Heroku (3)



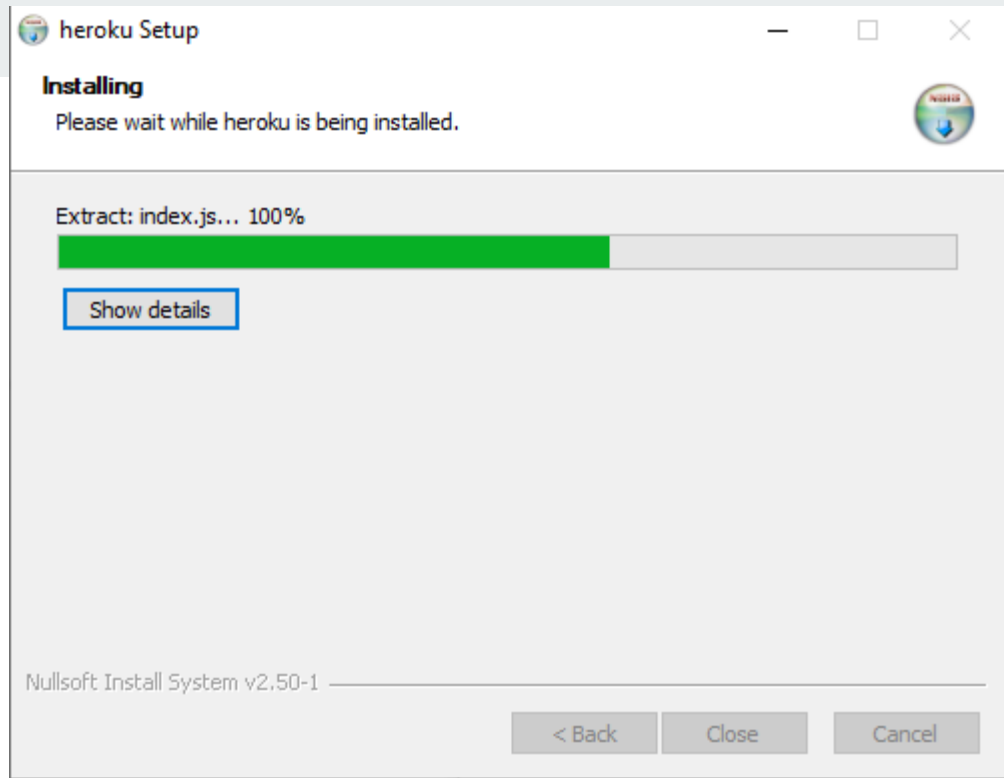
9. Lakukan instalasi dengan mengklik file yang sudah anda download.

Instalasi Heroku (4)



10. Pilih destinasi folder yang anda inginkan, kemudian klik install.

Instalasi Heroku (5)



11. Tunggu proses instalasi hingga selesai.



Instalasi Heroku (6)

```
C:\Users\I    >heroku --version
»  Warning: heroku update available from 7.53.0 to 7.59.0.
heroku/7.53.0 win32-x64 node-v12.21.0
```

12. Untuk mengecek apakah instalasi berhasil atau tidak, check CMD atau terminal yang anda gunakan, kemudian masukan command : heroku --version

Melakukan Deploy ke Heroku



Yang dibutuhkan sebelum proses deploy ke Heroku

- Memiliki sebuah project yang didukung pada Heroku (mis. PHP)
- Membuat user akun pada Heroku
- Kemudian familiar dengan guide [getting Started with PHP on Heroku](#), Composer, dan Heroku CLI yang terinstall di komputer.



Membuat sebuah project Laravel

```
$ composer create-project laravel/laravel --prefer-dist blank_laravel_heroku
```

```
Installing laravel/laravel (v8.61.0)
```

```
- Installing laravel/laravel (v8.61.0)
```

```
  Downloading: 100%
```

```
Created project in blank_laravel_heroku
```

(Command di atas hanyalah contoh, untuk pembuatan aplikasi laravel bisa dilakukan dengan berbagai metode lainnya.)



Inisialisasi repository Git

```
$ cd blank_laravel_heroku
```

```
$ git add .
```

```
$ git commit -m "new laravel project"
```

Command ini digunakan untuk melakukan inisialisasi repository pada Git.



Membuat Procfile

```
echo "web: vendor/bin/heroku-php-apache2 public/" > Procfile
```

```
$ git add .
```

```
$ git commit -m "Procfile for Heroku"
```

Pada settingan default, Heroku akan menjalankan Apache Web Server dan PHP untuk melakukan serve terhadap aplikasi dari root project. Tetapi, aplikasi yang kita gunakan terdapat di Public/ subdirectory, oleh karena itu dibutuhkan pembuatan procfile.



Membuat Aplikasi Baru di Heroku

```
$ heroku create
```

Untuk membuat aplikasi Heroku yang dapat kita push, menggunakan command diatas, nama aplikasi / project Heroku akan otomatis terbuat secara random atau bisa kita atur menjadi :

```
$ heroku create nama-aplikasi-heroku
```



Melakukan Setting Enkripsi Key Laravel

```
$ heroku config:set APP_KEY=...
```

Encryption key digunakan oleh aplikasi Laravel untuk mengenkripsi sesi pengguna dan informasi lainnya. Nilai dari APP_KEY bisa kita sesuaikan dengan nilai yang berada pada dokumen .env atau dengan menggunakan command pada Composer

```
$ php artisan key:generate --show
```



Melakukan Deploy ke Heroku (Push Aplikasi)

```
$ git push heroku master
```

Setelah konfigurasi yang kita lakukan selesai semua, selanjutnya kita akan melakukan deploy ke Heroku dengan menggunakan command di atas. Untuk mengakses website yang sudah kita deploy, bisa dengan cara manual dengan mengakses website yang diberikan oleh command `$ heroku create` atau dengan menggunakan command `$ heroku open`.

Melakukan Deploy ke Heroku (Lanjutan.)

```
$ heroku open
```

Tampilan ketika
project berhasil di
deploy.

